

## **BAB III**

### **METODE DAN HASIL STUDI KASUS**

#### **A. Rencana Studi Kasus**

Dalam studi ini adalah deskriptif dalam bentuk literatur yang berjuang untuk menggambarkan atau mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengundang nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dalam penerapan asuhan keperawatan pada Ny. N *Intrapartum* dengan indikasi dalam penerapan teknik *pelvic rocking* untuk menurunkan nyeri persalinan paada ibu intrapartum di Puskesmas Puu Weri dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Dalam penelitian ini adalah dua orang ibu kala 1 fase aktif yang mengalami nyeri persalinan Puskesmas Puuweri.

#### **C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus**

1. Lokasi Studi Kasus, Lokasi pelaksanaan studi kasus di Puskesmas Puuweri
2. Lama Studi Kasus dilaksanakan selama 3 hari tanggal 10-30 April 2025

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Dalam penelitian ini adalah penerapan teknik *pelvic rocking* untuk menurunkan nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu *intrapartum* di Puskesmas Puuweri

## E. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi Kasus

| Variabel                                      | Definisi Operasional  | Alat Ukur   |
|---|---|---|
| 1 Ibu <i>Intrapartum</i><br>Kala I Fase aktif | Ibu intapartum adalah ibu yang sedang dalam prorses persalinan pada kala 1 fase aktif dimanan serviks telah membuka lebih dari 4cm dan kontraksi uterus semakin kuat dan sering | Format pengkajian asuhan keperawatan.<br>Skala nyeri. |
| 2.Teknik <i>pelvic rocking</i>                | Suatu teknik yang digunakan untuk membantu mengurangi nyeri punggung dan mempelancar prorses persalinan dengan cara menggerakkan penggul secara perlahan lahan dan terkendali.  | SOP<br>SAP<br>Leaflet                                 |
| 3.Nyeri                                       | Neri dikatakan sebagai perasaan tertekan, menderita atau kesakitan yang disebabkan oleh stimulus ujung saraf tertentu.  | <i>Numeric rating scale</i>                           |

## F. Instrumen Studi Kasus

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Format pengkajian Asuhan keperawatan pada ibu bersalin yang berlaku di poltekkes kemenkes kupang
2. Standar Operasional Procedure (SOP)

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu hasil anamnesa berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, sumber data yang didapat bisa dari klien, keluarga dan rekam medik.

### 2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi intake dan output cairan, asupan nutrisi, hasil laboratorium serta pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi pada bagian tubuh pasien.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik Pemeriksaan diagnostik yang dimaksudkan seperti pemeriksaan *angiografi serebral*, *elektro encephalography*, sinar x tengkorak, *CT-scan*, *Magnetic Resonance Imaging (MRI)*. pemeriksaan foto thorax dan pemeriksaan laboratorium

## **H. Langkah Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

### 1. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

### 2. Karya Tulis Ilmiah di setujui oleh Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

### 3. Meminta ijin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat ijin melalui pelaksanaan studi kasus kepada pihak Puskesmas Puuweri

### 4. Membina hubungan saling percaya (MHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditanda tangani

### 5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah tersebut

6. Melakukan pengkajian pada ibu persalinan kala 1 fase aktif untuk menurunkan nyeri bersalin
7. Melakukan diagnosis pada ibu persalinan kala 1 fase aktif untuk menurunkan nyeri bersalin
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada ibu persalinan kala 1 fase aktif untuk menurunkan nyeri.
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada ibu persalinan kala 1 fase aktif untuk menurunkan nyeri persalinan
10. Melakukan evaluasi segera setelah di lakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama minimal 3 hari sampai 6 hari dengan melihat tujuan yang telah tercapai.

#### **I. Analisa Data**

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data terdalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan.

Data yang sudah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan antara pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori implementasi keperawatan pada penerapan teknik *pelvic rocking* untuk mrenurunkan nyeri perslinan kala 1 fase aktif pada ibu intrapartum analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuain antara teori dengan kondisi pasien.

## **J. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, bangun, tabel, maupun teks.

## **K. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang menjadi dasar dari penyusunan studi kasus ini, hal-hal yang dikerjakan untuk memenuhi unsur etika penelitian yaitu:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

3Untuk menjaga kerasiaan responden, studi kasus tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi lembar tersebut diberikan kode responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden yang telah di kumpulkan dalam studi kasus harus menjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus

3. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.